

TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL UNTUK PENGGUNAAN E-LEARNING DI UNIVERSITAS NUSA NIPA MAUMERE

Maria Florentina Rumba¹, Febriyanti A. Wara², Theresia W. Mado³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nusa Nipa, Jl. Kesehatan 3 Maumere

Email¹: florelydodemand@gmail.com

Email²: isye_feb@yahoo.co.id

Email³: theresia.mado@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan teknologi informasi pada suatu lembaga perguruan tinggi dipandang sangat penting, selain agar lembaga tersebut mampu bersaing, tujuan utamanya adalah mendukung kegiatan belajar mengajar pada perguruan tinggi tersebut. Universitas Nusa Nipa merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang sudah menerapkan teknologi informasi yaitu e-Campuz dengan salah satu fitur yang terdapat dalam e-Campuz yaitu e-Learning. Salah satu karakteristik e-Learning adalah *sharing* pembelajaran dan informasi dalam hal ini memungkinkan dosen untuk membagikan informasi yang berhubungan dengan perkuliahan seperti pengumuman, tugas kuliah, diskusi, materi kuliah, agenda kelas, dan sebagainya, yang dapat dilihat maupun dapat diunduh oleh mahasiswa sebagai bahan pembelajaran maupun sebagai bahan diskusi. Model Penerimaan Teknologi (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) adalah model yang berhasil dan sangat dapat diterima untuk memprediksi penerimaan terhadap suatu teknologi yang baru diterapkan dimana perilaku menggunakan teknologi informasi diawali oleh adanya persepsi mengenai manfaat (*perceived of usefulness*), persepsi mengenai kemudahan menggunakan teknologi informasi (*ease of use*) yang mempengaruhi sikap terhadap penggunaan, serta niat perilaku. Penelitian ini dilakukan di Universitas Nusa Nipa, dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 sampel yang diambil secara random di 18 Program Studi yang ada di UNIPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor model penerimaan teknologi (TAM), mempengaruhi niat perilaku dari penggunaan layanan elearning.

Kata kunci: teknologi informasi, e-Learning, Technology Acceptance Model.

ABSTRACT

The application of information technology in tertiary institutions is very important, in addition to this institution being able to compete, the research objectives support teaching and learning activities in these tertiary institutions. Nusa Nipa University is one of the private universities that has implemented information technology, e-Campuz with one of the features in e-Campuz, e-Learning. One of the characteristics of e-Learning is sharing learning and information, in this case lecturers are required to share information related to lectures such as announcements, lecture assignments, discussions, lecture material, class agendas, etc. which can be accessed and accessed by students as material learning as well as discussion material. The Technology Acceptance Model (TAM) developed by Davis (1989) is a successful and highly acceptable model for predicting acceptance of newly applied technology which uses information technology that begins with the perception of the benefits received (*perceived useful*), the intended perception need to use information technology (*ease of use*), which influences attitudes toward use, as well as behavioral intentions. This research was conducted at the University of Nusa Nipa, by distributing questionnaires to 100 samples taken randomly in 18 Study Programs at UNIPA. This study aims to understand the factors of technology acceptance model (TAM), influencing the intention to use e-learning services.

Keywords: information technology, e-Learning, Technology Acceptance Model.

1. PENDAHULUAN

Suatu badan usaha atau organisasi dianggap bisa bersaing jika organisasi tersebut memiliki suatu keunggulan yang kompetitif. Keunggulan kompetitif bisa diciptakan, salah satunya adalah melalui pemanfaatan Teknologi Informasi(TI)/Sistem Informasi(SI). Keberhasilan implementasi TI/SI bagi suatu organisasi dilihat dari seberapa besar

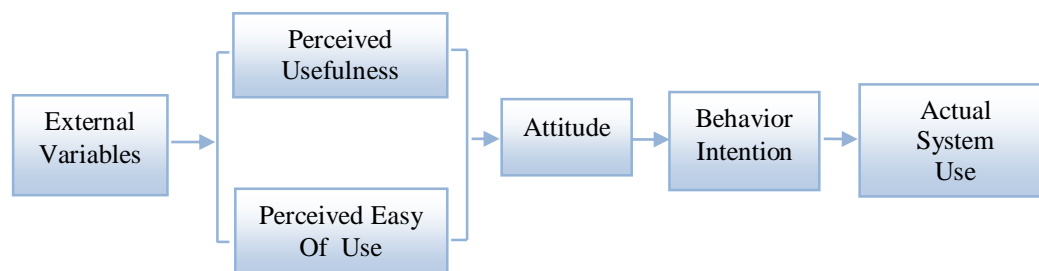
TI/SI pada organisasi tersebut memberikan nilai tambah dan dukungan yang selaras untuk pencapaian tujuan organisasi. Penerapan TI/SI pada suatu lembaga perguruan tinggi dipandang sangat penting, selain agar lembaga tersebut mampu bersaing, tujuan utamanya adalah mendukung kegiatan belajar mengajar pada perguruan tinggi tersebut. Universitas Nusa Nipa merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang sudah menerapkan TI/SI yaitu *nusanipa.ecampus*. Salah satu fitur yang terdapat dalam *nusanipa.ecampus* adalah *elearning*. *elearning* didefinisikan sebagai konsep pendidikan yang memanfaatkan TI/SI. Salah satu karakteristik *elearning* adalah *sharing* pembelajaran dan informasi yang dalam hal ini memungkinkan dosen untuk membagikan informasi yang berhubungan dengan perkuliahan seperti pengumuman, tugas kuliah, diskusi, materi kuliah, agenda kelas, dan sebagainya, yang dapat dilihat maupun dapat diunduh oleh mahasiswa sebagai bahan pembelajaran maupun sebagai bahan diskusi. Tingginya penggunaan suatu TI/SI menandakan bermanfaat dan mudahnya suatu TI/SI.

Penelitian yang dilakukan di Universitas Nusa Nipa (UNIPA) ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait penerimaan teknologi yang baru diterapkan menggunakan kerangka model Technology Acceptance Model (TAM) yang bertujuan untuk : 1). untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan (*perceived of usefulness*) pada sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) *elearning*, 2) untuk menguji pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*) terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*), dan 3) untuk mengetahui pengaruh sikap penggunaan (*attitude toward using*) terhadap niat perilaku (*behavioral intention*) pengguna. Pengguna yang dijadikan sampel untuk penelitian ini adalah mahasiswa UNIPA yang dipilih secara random dari semua Program Studi yang ada di UNIPA.

2. MATERI DAN METODE

Technology acceptance model (TAM)

Teknologi meliputi hampir semua bidang kehidupan masyarakat. Penelitian yang bertajuk TI/SI sudah sering dilakukan dengan menggunakan banyak model perspektif teori. Menurut Lee et al (2003), dari semua teori yang dipakai, Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang dianggap paling berpengaruh dan yang paling umum digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap TI/SI. Fajar et al (2019), mengatakan bahwa TAM pertama kali diusulkan oleh Davis (Davis, 1989), yang merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang sebelumnya telah dikembangkan oleh Fishbein & Ajzen pada tahun 1975. TAM adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap teknologi baru yang diperkenalkan. Menurut (Maragunic & Granic, 2015) dalam (Ronny et al, 2019), TAM terdiri dari variabel inti dan variabel hasil. Variabel inti yaitu kemudahan penggunaan yang dirasakan, manfaat yang dirasakan dan sikap terhadap teknologi. Sedangkan variabel hasil adalah niat perilaku. Variabel inti secara langsung atau secara tidak langsung menjelaskan hasilnya. Secara umum TAM di gambarkan sebagai berikut ;



Gambar 1. Technology Acceptance Model (Fengyi Lin et al, 2011)

Menurut J. Li et al (2019) *Perceived Usefulness*, mencerminkan sejauh mana seseorang berpikir bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja mereka, sedangkan *Perceived Ease Of Use*, mencerminkan bahwa sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu mereka akan bebas untuk berupaya (*effort*). *Effort* menurut (Radner and Rothschild, 1975) dalam Davis (1989), adalah sumber daya yang dapat dialokasikan seseorang untuk berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. TAM berteori bahwa hubungan sebab akibat mengalir dalam urutan : 1) Keyakinan dalam hal ini pengguna merasa yakin bahwa TI/SI memberikan manfaat dan kemudahan dalam penggunaannya. 2) Sikap (*attitude*), yang didefinisikan sebagai evaluasi positif atau negatif terhadap orang, objek, kegiatan, ide dalam lingkungan tertentu (Jasim, 2014). Sedangkan definisi sikap menurut (Ajzen and Fishbein, 1972) dalam (Fengyi Lin et al, 2011) adalah perasaan umum seseorang tentang kesenangan atau ketidaksenangan sejauh menggunakan atau tidaknya sistem informasi. 3) Niat Perilaku (*behavior intention*), menurut (Ajzen and Fishbein, 1975) dalam Mahmood Jasim Alsamydai (2014), niat perilaku didefinisikan sebagai ukuran kekuatan niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Singkatnya, TAM sejauh ini merupakan

teori penelitian yang paling banyak digunakan dan paling berpengaruh pada analisis dan prediksi perilaku adopsi teknologi informasi (J. Li et al, 2019).

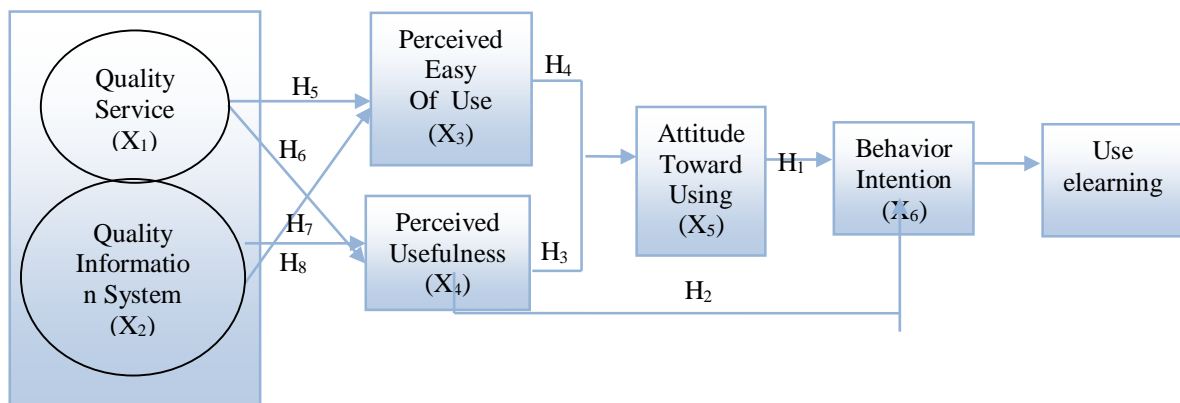
METODE PENELITIAN

Sumber data

Penelitian ini adalah berjenis penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di Universitas Nusa Nipa Maumere. Data yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Populasi mahasiswa UNIPA sebanyak 5.047 dan sebanyak 98 mahasiswa diambil sebagai sampel yang digenapkan menjadi 100 mahasiswa. Sampel ini disebar secara random di 18 Program Studi yang ada di Universitas Nusa Nipa. Setiap kuesioner memiliki 14 pernyataan, yang terbagi dalam 2 pernyataan pada variabel Quality Service, 3 pernyataan dalam variabel Quality Information System, 3 pernyataan pada variabel Perceived Easy Of Use, 2 pernyataan pada variabel Perceived Usefulness, 3 pernyataan pada Attitude Towards Using, dan 1 pernyataan pada variabel Behavior Intention. Pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert dengan keterangan sebagai berikut ; 1-Sangat Tidak Setuju, 2-Tidak Setuju, 3-Netral, 4-Setuju, dan 5-Sangat Setuju. Sedangkan data sekunder yaitu data dan informasi yang diperoleh dari peninjauan pustaka yakni temuan – temuan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan tema pada penelitian ini.

Variabel penelitian

Pada analisis ini menggunakan variabel inti TAM yaitu manfaat kegunaan, kemudahan penggunaan, dan sikap terhadap teknologi, dan niat perilaku. Skema konsep model untuk penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Model TAM elearning UNIPA

Dari gambar 2, variabel eksternal yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitas sistem informasi (*Quality Information System*) dan kualitas layanan (*Quality Service*). Menurut (Alsamydai, 2012) dalam (Alsamydai, 2014), mengatakan bahwa Kualitas Layanan diidentifikasi sebagai perbandingan antara ekspektasi konsumen terhadap layanan dengan kinerja layanan. Kualitas layanan dalam konteks layanan *offline* maupun *online*. Kualitas layanan ditentukan oleh total utilitas yang diterima oleh penerima layanan. Sedangkan Faktor Kualitas Sistem Informasi, mengacu pada kemampuan sistem informasi dalam melakukan berbagai transaksi. Fungsi pendukung dari sistem informasi adalah ukuran kualitas sistem informasi itu sendiri (Celik & Yilmaz, 2001) dalam (Alsamydai, 2014). Mengacu pada TAM (Fengyi Lin et al, 2011) dan (Alsamydai, 2014), maka hipotesis pada penelitian ini meliputi :

H₁ : Attitude Toward Using secara signifikan mempengaruhi Behavior Intention

H₂ : Perceived Usefulness dari penggunaan elearning secara signifikan mempengaruhi Behavior Intention

H₃ : Perceived Usefulness dari penggunaan elearning secara signifikan mempengaruhi Attitude Toward Using

H₄ : Perceived Easy Of Use dari penggunaan elearning secara signifikan mempengaruhi Attitude Toward Using

H₅ : Quality Service memiliki pengaruh yang signifikan pada Perceived Easy Of Use

H₆ : Quality Service dari sistem elearning signifikan mempengaruhi Perceived Usefulness

H₇ : Quality Information System memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Perceived Easy Of Use

H₈ : Quality Information System memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Perceived Usefulness

3. PEMBAHASAN

Hasil uji yang pada penelitian ini meliputi:

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Pada tabel 1 terlihat bahwa hasil analisis uji validitas menunjukkan pada seluruh item pertanyaan untuk variabel mempunyai nilai koefisien korelasi lebih besar

dari 0,3 sehingga dinyatakan valid. Dengan demikian maka pertanyaan – pertanyaan dari variabel yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Tabel 1. Hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS :

| Behavior Intention | | | | |
|---------------------------|----------------|---------|---------------|------------|
| No.item | Koef. Korelasi | No.item | Koef.korelasi | Keterangan |
| 1 | 0.848 | 8 | 0.607 | VALID |
| 2 | 0.796 | 9 | 0.767 | VALID |
| 3 | 0.496 | 10 | 0.628 | VALID |
| 4 | 0.655 | 11 | 0.772 | VALID |
| 5 | 0.804 | 12 | 0.728 | VALID |
| 6 | 0.835 | 13 | 0.830 | VALID |
| 7 | 0.711 | 14 | 0.529 | VALID |

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil uji normalitas

| No | Variabel | Asymp. Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|----|--------------------|------------------------|---------------------------|
| 1. | Behavior Intention | 0.119c | Data Berdistribusi Normal |

Dari tabel 2 diatas, diketahui bahwa nilai signifikan untuk semua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan data yang diuji berdistribusi normal.

Uji reliabilitas

Koefisien reliabilitas (Cronboach's Alpha) dianggap dapat diterima dalam sebagian besar penelitian. Hasil tes ini dalam penelitian ini adalah 0,925 seperti yang ditampilkan pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas

| Responden | Cronboach's Alpha | N Of Items |
|-----------|-------------------|------------|
| 100 | .925 | 14 |

Dengan menggunakan analisis deskriptif ditentukan bahwa semua pertanyaan berada di atas titik tengah hasil ini ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4. Descriptive statistics and one-sample t test

| No | Pernyataan | Mean | Std | T-Value | Sig |
|--------------------------------------|--|------|------|---------|------|
| I Quality Service | | | | | |
| 1 | Saya menemukan layanan e-learning cukup aman untuk melakukan aktifitas saya secara online. | 4.21 | .782 | 53.81 | .000 |
| 2 | Layanan elearning yang mudah membuat saya ingin terus menggunakan | 4.25 | .770 | 55.17 | .000 |
| II Quality Information System | | | | | |
| 1 | E-learning menyediakan akses mudah | 3.68 | .815 | 45.15 | .000 |
| 2 | Layanan e-learning mudah digunakan. | 3.95 | .701 | 56.28 | .000 |
| 3 | Saya bisa menggunakan layanan e-learning kapan saja, di mana saja | 4.17 | .766 | 54.42 | .000 |
| III Perceived ease of use | | | | | |
| 1 | Belajar untuk mengoperasikan sistem e-learning akan menjadimudah untuk saya | 4.12 | .728 | 56.54 | .000 |
| 2 | Saya akan merasa mudah untuk mendapatkan e-learning untuk melakukan apa saya ingin itu dilakukan | 4.02 | .619 | 64.92 | .000 |
| 3 | Akan mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan layanan e-learning di internet. | 3.98 | .710 | 56.02 | .000 |
| IV Perceived usefulness | | | | | |

| No | Pernyataan | Mean | Std | T-Value | Sig |
|---------------------------------|--|------|------|---------|------|
| 1 | Menggunakan e-learning akan meningkatkan kinerja saya | 4.27 | .633 | 67.42 | .000 |
| 2 | Menggunakan layanan e-learning online memungkinkan saya untuk melakukannya mencapai pemahaman saya tentang layanan dan meningkatkan produktivitas saya | 4.20 | .738 | 56.86 | .000 |
| V Attitude towards using | | | | | |
| 1 | Menggunakan e-learning dan internet adalah ide yang bagus. | 4.22 | .732 | 57.58 | .000 |
| 2 | Menggunakan e-learning di UNIPA adalah ide yang menyenangkan | 4.32 | .679 | 63.54 | .000 |
| 3 | Menggunakan e-learning adalah ide positif | 4.21 | .769 | 54.72 | .000 |
| VI Behavior Intention | | | | | |
| 1 | Saya bermaksud menggunakan sistem e-learning secara teratur di masa yang akan datang. | 4.28 | .753 | 56.82 | .000 |

Testing hipotesis

Tabel 4. Attitude Toward Using secara signifikan mempengaruhi Behavior Intention

| Descriptive Statistics | | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|----------------|---------------------------|-------|------|
| | Mean | Std. Deviation | N | | |
| Perceived ease of use (X3) | 12.1200 | 1.63472 | 100 | | |
| Quality Service (X1) | 8.4600 | 1.47313 | 100 | | |
| Coefficients^a | | | | | |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4.698 | .589 | | 7.971 | .000 |
| Quality Service (X1) | .877 | .069 | .791 | 12.78 | .000 |

a. Dependent Variable: Perceived ease of use (X3)

Tabel 5. Perceived Usefulness dari penggunaan elearning secara signifikan mempengaruhi Behavior Intention

| Descriptive Statistics | | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|----------------|---------------------------|-------|------|
| | Mean | Std. Deviation | N | | |
| Perceived Usefulness (X4) | 8.4700 | 1.16736 | 100 | | |
| Quality Service (X1) | 8.4600 | 1.47313 | 100 | | |
| Coefficients^a | | | | | |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4.242 | .533 | | 7.953 | .000 |
| Quality Service (X1) | .500 | .062 | .631 | 8.046 | .000 |

a. Dependent Variable: Perceived Usefulness (X4)

Tabel 6. Perceived Usefulness dari penggunaan elearning secara signifikan mempengaruhi Attitude Toward Using

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|---------------------------------|---------------------------------|----------------|---------------------------|------|--------|------|
| | Mean | Std. Deviation | N | | | |
| Perceived ease of use (X3) | 12.1200 | 1.63472 | 100 | | | |
| Quality Information System (X2) | 11.8000 | 1.75810 | 100 | | | |
| Coefficients^a | | | | | | |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 4.161 | .771 | | 5.395 | .000 |
| | Quality Information System (X2) | .675 | .065 | .725 | 10.433 | .000 |

a. Dependent Variable: Perceived ease of use (X3)

Tabel 7. Perceived Easy Of Use dari penggunaan elearning secara signifikan mempengaruhi Attitude Toward Using

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|---------------------------------|---------------------------------|----------------|---------------------------|------|-------|------|
| | Mean | Std. Deviation | N | | | |
| Perceived Usefulness (X4) | 8.4700 | 1.16736 | 100 | | | |
| Quality Information System (X2) | 11.8000 | 1.75810 | 100 | | | |
| Coefficients^a | | | | | | |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 3.866 | .647 | | 5.971 | .000 |
| | Quality Information System (X2) | .390 | .054 | .588 | 7.190 | .000 |

a. Dependent Variable: Perceived Usefulness (X4)

Tabel 8. Quality Service memiliki pengaruh yang signifikan pada Perceived Easy Of Use

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|----------------|---------------------------|------|--------|------|
| | Mean | Std. Deviation | N | | | |
| Attitude towards using (X5) | 12.7500 | 1.89297 | 100 | | | |
| Perceived ease of use (X3) | 12.1200 | 1.63472 | 100 | | | |
| Coefficients^a | | | | | | |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 2.122 | .934 | | 2.271 | .025 |
| | Perceived ease of use (X3) | .877 | .076 | .757 | 11.479 | .000 |

a. Dependent Variable: Attitude towards using (X5)

Tabel 9. Quality Service dari sistem elearning signifikan mempengaruhi Perceived Usefulness

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|-----------------------------|-----------------------------|----------------|---------------------------|------|--------|------|
| | Mean | Std. Deviation | N | | | |
| Attitude towards using (X5) | 12.7500 | 1.89297 | 100 | | | |
| Perceived Usefulness (X4) | 8.4700 | 1.16736 | 100 | | | |
| Coefficients ^a | | | | | | |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 2.972 | .983 | | 3.022 | .003 |
| | Perceived Usefulness (X4) | 1.154 | .115 | .712 | 10.036 | .000 |

a. Dependent Variable: Attitude towards using (X5)

Tabel 10. Quality Information System memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Perceived Easy Of Use

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|----------------|---------------------------|------|-------|------|
| | Mean | Std. Deviation | N | | | |
| Behavior Intention (X6) | 4.2800 | .75318 | 100 | | | |
| Perceived Usefulness (X4) | 8.4700 | 1.16736 | 100 | | | |
| Coefficients ^a | | | | | | |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 1.590 | .485 | | 3.279 | .001 |
| | Perceived Usefulness (X4) | .318 | .057 | .492 | 5.597 | .000 |

a. Dependent Variable: Behavior Intention (X6)

Tabel 11. Quality Information System memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Perceived Usefulness

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|-----------------------------|-----------------------------|----------------|---------------------------|------|-------|------|
| | Mean | Std. Deviation | N | | | |
| Behavior Intention (X6) | 4.2800 | .75318 | 100 | | | |
| Attitude towards using (X5) | 12.7500 | 1.89297 | 100 | | | |
| Coefficients ^a | | | | | | |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 2.339 | .479 | | 4.888 | .000 |
| | Attitude towards using (X5) | .152 | .037 | .383 | 4.099 | .000 |

a. Dependent Variable: Behavior Intention (X6)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengadopsi model penerimaan teknologi (TAM) untuk penerimaan elearning di Universitas Nusa Nipa Maumere. Faktor – faktor yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kualitas layanan, kualitas sistem informasi, manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan, niat untuk menggunakan, sikap, dan penggunaan sesungguhnya layanan elearning. Selain itu, terdapat 8 hipotesis yang digunakan pada penelitian ini meliputi : 1) apakah Attitude Toward Using secara signifikan mempengaruhi Behavior Intention, 2) Apakah Perceived Usefulness dari penggunaan elearning secara signifikan mempengaruhi Behavior Intention, 3) Apakah Perceived Usefulness dari penggunaan elearning secara signifikan mempengaruhi Attitude Toward Using, 4) Apakah Perceived Easy Of Use dari penggunaan elearning secara signifikan mempengaruhi Attitude Toward Using, 5) Apakah Quality Service memiliki pengaruh yang signifikan pada Perceived Easy Of Use, 6) Apakah Quality Service dari sistem elearning signifikan mempengaruhi Perceived Usefulness, 7) Apakah Quality Information System memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Perceived Easy Of Use, 8) Apakah Quality Information System memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Perceived Usefulness. Dari hasil analisa yang tertuang pada tabel – tabel diatas menunjukkan bahwa kualitas layanan dan kualitas dan kualitas sistem informasi sebagai variabel eksternal berpengaruh signifikan terhadap manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan. Faktor kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan. Faktor manfaat yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan dan niat perilaku. Yang pada akhirnya berpengaruh terhadap penggunaan elearning. Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah dapat menggunakan metode lain untuk mengukur kualitas layanan dari e-learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F. D. (1985). *A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results*. (PhD). Cambridge, MA: Massachusetts Institute of Technology. Diambil dari <https://dspace.mit.edu/bitstream/handle/1721.1/15192/14927137-MIT.pdf?sequence=2>.
- Fajar Pradana, Fitra A. Bachtiar, Bayu Priyambadha (2019), “Penilaian Penerimaan Teknologi E-Learning Pemrograman Berbasis Gamification Dengan Metode Technology Acceptance Model (Tam)” *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)* DOI: 10.25126/jtiik .201961288 Vol. 6, No. 2, April 2019, hlm. 163-168 p-ISSN: 2355-7699 Akreditasi KEMENRISTEKDIKTI, No. 30/E/KPT/2018 e-ISSN: 2528-6579
- Fengyi Lin, Seedy S. Fofanah , Deron Liang. (2011). “Assessing citizen adoption of e-Government initiatives in Gambia: A validation of the technology acceptance model in information systems success” *Government Information Quarterly* 28 (2011) 271–279.
- Fred D. Davis. (1989). “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology” *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3 (Sep., 1989), pp.319-340 Published by: Management Information Systems Research Center, University of Minnesota Stable URL: <http://www.jstor.org/stable/249008>. <http://www.jstor.org/page/info/about/policies/terms.jsp>.
- JUN LI, JING WANG, SHANYONG WANG, AND YU ZHOU. (2019) “Mobile Payment With Alipay: An Application of Extended Technology Acceptance Model” *Special Section On Artificial Intelligence And Cognitive Computing For Communication And Network: Received January 14, 2019, accepted January 29, 2019, date of publication March 25, 2019, date of current version April 26, 2019. Digital Object Identifier 10.1109/ACCESS.2019.2902905*.
- Lee, Younghwa; Kozar, Kenneth A.; and Larsen, Kai R.T. (2003) "The Technology Acceptance Model: Past, Present, and Future," *Communications of the Association for Information Systems: Vol. 12 , Article 50*. DOI: 10.17705/ICAIS.01250, Available at: <https://aisel.aisnet.org/cais/vol12/iss1/50>
- Mahmood Jasim Alsamydai(2014), “Adaptation of the Technology Acceptance Model (TAM) to the Use of Mobile Banking Services” *International Review of Management and Business Research* Vol. 3 Issue.4 ISSN: 2306-9007.
- Ronny Scherera, Fazilat Siddiq, Jo Tondeur. (2019). “The technology acceptance model (TAM): A meta-analytic structural equation modeling approach to explaining teachers’ adoption of digital technology in education” *Computers & Education*; 128 (2019) 13–35.